

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Hari Jadi Kabupaten Purworejo

Penetapan Hari Jadi Kabupaten Purworejo dengan mengambil momentum perubahan nama Brengkelan menjadi Purworejo diharapkan dapat memantapkan jati diri dan melengkapi identitas serta sebagai motivasi bagi masyarakat dan Pemerintah Daerah dalam membangun daerah.

Penetapan hari jadi Purworejo pada saat nama Brengkelan dikukuhkan menjadi nama Purworejo menjadi salah satu aset yang mampu memiliki nilai aspek historis dan filosofis karena nama Purworejo diistilahkan lain dengan sebutan “Awal kemakmuran”.

Peristilahan lain dari Purworejo sebagai awal kemakmuran dapat mendorong pembangunan yang dilakukan pemerintah daerah berorientasi ke depan.

Penetapan hari jadi bertepatan dengan tanggal 27 Februari 1831 M mempertimbangkan data yang mendukung baik naskah Kedung Kebo maupun Bukti kearsipan penggantian nama Brengkelan menjadi Purworejo. Dalam naskah Kedung Kebo disebutkan penggantian nama Brengkelan menjadi Purworejo diumumkan oleh Komisaris PH van Lawick van Pabst. Berdasarkan Bukti kearsipan pada Arsip Nasional Republik Indonesia, pengumuman penggantian nama Brengkelan menjadi Purworejo dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 1831 sebagaimana disebutkan dalam Laporan Komisaris PH van Lawick van Pabst kepada

Gubernur Jenderal Hindia Belanda Van Den Bosch. Perubahan nama tersebut dijadikan dasar penyusunan Peraturan Daerah Nomor 1 tahun 2019 tentang hari Jadi Kabupaten Purworejo.

B. Lambang Daerah

Gambar 2. Lambang Kabupaten Purworejo



Sumber: www.purworejokab.go.id

Lambang daerah berbentuk perisai dengan gaya artistik yang berisi makna sebagai berikut:

Tabel 2. Filosofi Lambang Daerah

Pohon Beringin	:	bermakna rasa kebangsaan dan pengayoman
Bedug dengan 17 pantek	:	merupakan ciri khas daerah Purworejo, dengan keistimewaannya yang terbuat dari kayu jati utuh merupakan yang terbesar di Indonesia

Cakra dengan 17 mata	:	dalam cerita pewayangan merupakan senjata Wisnu dalam tugasnya memelihara kesejahteraan dan memberantas angkara murka
Bintang segi lima	:	menunjukkan bahwa Rakyat Purworejo adalah masyarakat yang Berketuhanan YME
Pita merah putih	:	menunjukkan bahwa Purworejo adalah bagian dari negara Republik Indonesia
Gelombang di kanan-kiri bintang	:	menggambarkan keadaan alam Purworejo yang disebelah utara merupakan daerah pegunungan yang penuh dengan kekayaan alam
Garis-garis putih dibawah gelombang hijau	:	menggambarkan keadaan alam Purworejo yang mempunyai sungai-sungai yang sangat penting terutama untuk pertanian misalnya Sungai Bogowonto dan Sungai Jali
Petak-petak dibawah garis	:	menggambarkan keadaan alam yang bagian tengah dan selatan penuh dengan sawah dan ladang
Padi 45 butir dan kapas 8 buah	:	menggambarkan cita-cita masyarakat menuju masyarakat adil dan makmur. Catatan: cakra 17 mata, kapas 8 buah, padi 45 butir, melambangkan kesetiaan rakyat Purworejo pada Proklamasi 17-8-1945

Tiang di tepi kanan dan kiri	:	merupakan lambang penegakan kebenaran dan keadilan
Lipatan-lipatan / wiron di kanan kiri bawah	:	lambang kerapian, kehalusan, keramahan, kehalusan budi
Bokor dengan style kepala banteng	:	bokor adalah wadah / tempat, melambangkan kebesaran jiwa rakyat dan pemerintah daerah yang mampu menampung berbagai masalah kehidupan. Kepala banteng lambang kerakyatan atau keinginan mewujudkan Demokrasi Pancasila
Pita putih bertuliskan PURWOREJO	:	bermakna kesucian, ketulusan, keluhuran budi
Rantai	:	lambang kemanusiaan dan gotong royong. Bentuk persegi lambang wanita, bentuk bulat lambang pria
Dasar hitam	:	bermakna keabadian, keteguhan hati, ketenangan

Sumber: www.purworejokab.go.id

C. VISI MISI

VISI

“Purworejo Berdaya Saing 2025”

MISI

- Meningkatkan daya saing Sumberdaya Manusia yang Unggul dalam arti luas mengedepankan kompetensi keahlian dan keilmuan yang berbasis pada religiositas masyarakat
- Meningkatkan daya saing sektor pertanian dalam arti luas yang sinergi dengan pengembangan UMKM, perdagangan dan industry
- Meningkatkan daya saing pertumbuhan ekonomi daerah berbasis UMKM, perdagangan, industri serta potensi pariwisata dan seni budaya
- Meningkatkan daya saing kualitas pelayanan publik dan penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good governance)
- Meningkatkan daya saing sarana prasarana dan infrastruktur yang didukung kemajuan teknologi informasi

D. LETAK GEOGRAFIS

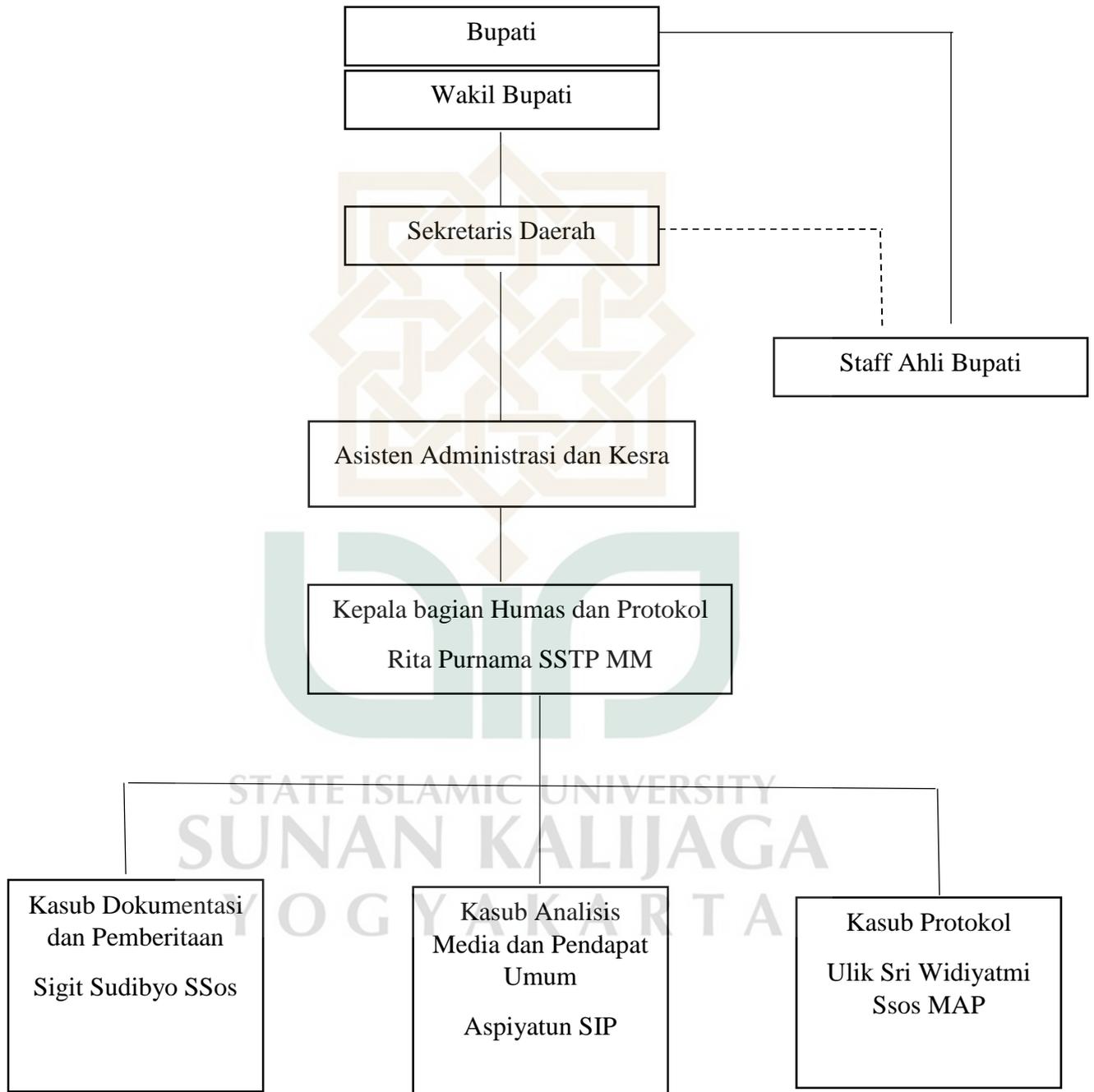
Kabupaten Purworejo terletak pada posisi **109° 47' 28"** - **110° 08' 20"** Bujur Timur, **7° 32'** Lintang Selatan. Secara topografis merupakan wilayah beriklim tropis basah dengan suhu antara 19C-28C, Sedangkan kelembapan udara antara 70 %-90% dan curah hujan tertinggi pada bulan Desember 311mm dan bulan Maret 289mm. Sungai-sungai yang ada di Kabupaten Purworejo antara lain Sungai Wawer / Kali Medono, Sungai Bogowonto, Sungai Jali, Sungai Gebang, Sungai Bedono, Sungai Kedunggupit, Sungai Kodil, dan Sungai Kalimeneng berhulu di pegunungan Serayu Selatan. Sedangkan Sungai Jebol, Sungai

Ngemnan, Sungai Dulang dan Sungai Kaligesing berhulu di pegunungan Menoreh. Gunung-gunung yang ada di Kabupaten Purworejo diantaranya Gunung Pupur Gunung Mentosari (1.059 m), Gunung Rawacacing (1.035 m), Gunung Gambarjaran (1.035 m) di pegunungan Serayu Selatan. Sedangkan di pegunungan Menoreh Terdapat Gunung Gepak (859 m) dan Gunung Ayamayam (1.022 m).



E. STRUKTUR ORGANISASI

Bagan 2. Struktur Organisasi Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo



Sumber: Bagian Humas Sekretariat Daerah
Kabupaten Purworejo

F. Tugas Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo

Adapun uraian tugas dari bagian Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo yang terdapat dalam Peraturan Bupati Purworejo Nomor: 64 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Sekretariat Daerah Kabupaten Purworejo dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokol mempunyai tugas menyiapkan bahan pengoordinasian penyusunan kebijakan, pengoordinasian pelaksanaan tugas perangkat daerah secara terpadu, pemantauan dan melaksanakan evaluasi pelaksanaan kebijakan, dan pelayanan administratif dan pembinaan aparatur sipil negara di bidang hubungan masyarakat, yang meliputi dokumentasi dan pemberitaan, analisis media dan pendapat umum, serta protokol.
- b. menyiapkan bahan pengoordinasian penyusunan kebijakan, pengoordinasian pelaksanaan tugas perangkat daerah secara terpadu, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan, dan pelayanan administratif dan pembinaan aparatur sipil negara di bidang dokumentasi dan pemberitaan;
- c. menyiapkan bahan pengoordinasian penyusunan kebijakan, pengoordinasian pelaksanaan tugas perangkat daerah secara terpadu, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan, dan pelayanan administratif dan pembinaan aparatur sipil negara di bidang analisis media dan pendapat umum;
- d. menyiapkan bahan pengoordinasian penyusunan kebijakan, pengoordinasian pelaksanaan tugas perangkat daerah secara terpadu, pemantauan dan evaluasi

- pelaksanaan kebijakan, dan pelayanan administratif dan pembinaan aparatur sipil negara di bidang protokol;
- e. pengoordinasian pelaksanaan tugas perangkat daerah secara terpadu di bidang kearsipan dan perpustakaan;
 - f. penyelenggaraan ketatausahaan Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokol;
 - g. penyiapan bahan dan pelaksanaan koordinasi di bidang hubungan masyarakat dan protokol;
 - h. penyampaian saran dan bahan pertimbangan kepada Asisten Administrasi dan Kesejahteraan Rakyat;
 - i. pelaksanaan evaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas di bidang hubung;

G. Kegiatan Sosialisasi Program Vaksin Covid-19 yang dilakukan Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo

1. Penyuluhan Puskesmas di setiap wilayah kepada masyarakat

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo melalui kerjasama dengan unit-unit kesehatan tiap wilayah yaitu dimana tim kesehatan dari puskesmas setempat melakukan penyuluhan kepada masyarakatnya terkait dengan vaksinasi Covid-19 yang mana di dalam penyuluhan tersebut tim kesehatan wajib memberikan materi tentang edukasi vaksin Covid-19 agar memberikan kesadaran dan juga kepercayaan kepada masyarakat untuk melakukan vaksin Covid-19 dan percaya bahwa vaksin Covid-19 ini aman untuk tubuh dan wajib dilakukan di masa pandemic Covid-19. Hal ini seperti penjelasan Bapak Sigit Sudibyo S Sos selaku Kepala Sub Bagian Dokumentasi dan

Pemberitaan:

“Masing-masing tiap unit kesehatan yaitu puskesmas tiap kecamatan biasanya juga melakukan penyuluhan kepada masyarakatnya mba, hal ini juga memang karena kita kan bekerjasama dengan pemimpin wilayah masing-masing untuk membantu agar masyarakatnya tersosialisasi vaksin Covid-19, karena kan tentunya semuanya sosialisasi gk bisa langsung dari pusat yang melaksanakan sehingga agar masing-masing wilayah juga membantu sosialisasi program vaksin ini (wawancara tgl. 23 Februari 2022)”.

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa masing-masing puskesmas tiap kecamatan juga turut melakukan penyuluhan kepada masyarakatnya hal ini diharapkan agar kegiatan sosialisasi ini bisa sampai kepada semua masyarakat secara menyeluruh. Hal ini juga bisa dilihat dari penyuluhan terkait dengan sosialisasi program Vaksinasi Covid-19 yang dilakukan oleh tim kesehatan dari Puskemas kecamatan Cangkreplor.

Gambar 3. Penyuluhan Tim kesehatan Puskesmas Kec. Cangkreplor



Sumber: www.purworejokab.go.id

Dari gambar diatas merupakan proses penyuluhan yang dilakukan oleh tim kesehatan puskesmas kec. Cangkreplor kepada masyarakat kec. Cangkreplor terkait dengan program vaksinasi Covid-19 yang mana hal ini bertujuan agar masyarakat Kabupaten Purworejo terutama bagi masyarakat kecamatan Cangkreplor menjadi paham terkait vaksin Covid-19 dan mau ikut aktif untuk mendaftarkan diri dalam berpartisipasi pelaksanaan Vaksin Covid-19.

2. Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 secara door to door

Humas Pemerintah kabupaten Purworejo melakukan kegiatan sosialisasi Vaksinasi Covid-19 dan juga pelaksanaan vaksinasi Covid-19 secara langsung kepada masyarakat dengan cara *door to door* yang dilakukan oleh tim tenaga medis setempat. Sasaran sosialisasi yang dilakukan secara door to door adalah masyarakat yang sudah lansia dan juga masyarakat yang masih berada di wilayah pelosok karena jika dilakukan secara door to door bagi para lansia dirasa lebih memudahkan karena tidak diperlukan untuk datang ke suatu tempat untuk mengikuti kegiatan sosialisasi program Vaksinasi Covid-19. Hal ini dimaksudkan ketika memberikan sosialisasi mengenai vaksin Covid-19 dan masyarakat bersedia untuk dilakukannya vaksin maka tenaga medis langsung melakukan vaksin Covid-19 dilokasi rumah masyarakat tersebut, sehingga semakin memudahkan masyarakat untuk tidak perlu lagi mendaftar dan juga mendatangi lokasi vaksinasi Covid-19. Hal ini

seperti penjelasan Bapak Sigit Sudibyo S Sos selaku Kepala Sub

Bagian Dokumentasi dan Pemberitaan:

“Media utama kita dalam melakukan kegiatan sosialisasi program vaksin Covid-19 ini memang melalui media digital, akan tetapi sosialisasi yang dilakukan secara langsung juga dilakukan, seperti yang saya sudah katakan diatas tadi dimana dilakukan oleh tiap unit kesehatan setempat untuk terjun langsung ke masyarakat (wawancara tgl. 23 Februari 2022)”.

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital menjadi media utama dalam melakukan kegiatan sosialisasi program vaksinasi Covid-19 oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo, karena proses yang lebih mudah diterima oleh masyarakat dan juga lebih cepat tersebar, akan tetapi kegiatan sosialisasi program vaksinasi Covid-19 juga ada yang dilakukan secara langsung yang mana dalam hal ini yaitu secara *door to door* mendatangi tiap-tiap rumah warga terutama bagi masyarakat yang sudah masuk kategori lansia, hal ini agar lebih mempermudah para lansia untuk tidak perlu datang ke suatu tempat untuk mengikuti program Vaksinasi Covid-19 sehingga petugas medis yang akan mendatangi untuk memberikan sosialisasi.

Gambar 4. Kegiatan sosialisasi program Vaksinasi Covid-19 secara *door to door*



Sumber: www.koranbernas.id

Dari gambar diatas merupakan kegiatan sosialisasi program Vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat kategori lansia yang dilakukan oleh tim unit kesehatan puskesmas kecamatan Mranti, yang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Purworejo. Hal ini dimaksudkan agar mempermudah dan juga mempercepat program Vaksinasi Covid-19 di wilayah Kabupaten Purworejo.

3. Media dalam kegiatan sosialisasi program Vaksinasi Covid-19

Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo sendiri memilih banyak terfokus melakukan sosialisasi melalui media sosial maupun media online hal ini dikarenakan melihat perkembangan yang mana masyarakat dinilai saat ini sudah banyak yang melek akan dunia digital seperti menggunakan internet dan menggunakan media sosial. Selain itu penggunaan media digital juga dirasa bisa sangat mudah dan cepat untuk diakses oleh masyarakat karena masyarakat bisa mengakses kapanpun dan dimanapun sehingga dengan pemilihan sosialisasi melalui media digital tersebut

dirasa efektif dan juga efisien untuk melakukan sosialisasi program vaksinasi Covid-19. Bapak Sigit Sudibyo S Sos selaku Kepala Sub Bagian Dokumentasi dan Pemberitaan menjelaskan:

“Fokus media utama kita dalam melakukan sosialisasi program vaksinasi Covid-19 memang melalui media digital, mengapa demikian hal ini karena dirasa saat ini masyarakat sudah banyak yang melek akan dunia digital seperti penggunaan media sosial, mengakses internet, bahkan jika dilihat sekarang itu kan berita atau informasi mudah menyebar kepada masyarakat dari media sosial juga media online karena memang lebih fleksibel juga. Sehingga itulah yang menjadi pertimbangan besar kami menggunakan media digital sebagai fokus utama dalam mensosialisasikan program vaksinasi Covid-19 di wilayah Kabupaten Purworejo (wawancara tgl. 23 Februari 2022)”.

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital menjadi fokus utama dalam melakukan sosialisasi program vaksinasi Covid-19 oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo, karena proses yang lebih mudah diterima oleh masyarakat dan juga lebih cepat tersebar, selain itu juga karena dinilai saat ini masyarakat sudah banyak yang paham dalam menggunakan media sosial maupun internet dalam kehidupan sehari-hari. Adapun panduan dalam menggunakan media dalam kegiatan sosialisasi program Vaksinasi Covid-19 seperti yang sudah tercantum di dalam Peraturan Bupati Purworejo Nomor 27 Tahun 2020 yaitu melalui siaran pers (press release), media sosial, surat kabar, televisi, radio, media online dan juga media reklame. Akan tetapi pada pelaksanaannya penggunaan televisi tidak ikut serta dilakukan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo dalam kegiatan sosialisasi program vaksinasi Covid-19 hal ini dikarenakan biaya yang cukup mahal

untuk setiap kali penayangannya.

Dari data yang ditemukan peneliti diatas maka peneliti akan menganalisis dalam pembahasan yang mengacu pada teori strategi komunikasi yaitu dimana ada lima tahapan dalam strategi komunikasi terdiri dari tahapan penelitian, perencanaan, pelaksanaan, pengukuran/evaluasi dan pelaporan.



BAB III

PEMBAHASAN

Pada bab ini penyajian data akan dijelaskan secara deskriptif, dimana peneliti akan mendeskripsikan dan menggambarkan sesuai dengan kerangka berpikir yang telah peneliti susun terlebih dahulu. Peneliti akan mendeskripsikan tentang bagaimana strategi komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo dalam mensosialisasikan program Vaksinasi Covid-19. Dalam struktur organisasi Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo terdapat satu kepala bagian dan 3 kepala sub bagian yaitu Kepala Sub Bagian Dokumentasi dan Pemberitaan, Kepala Sub Bagian Analisis Media dan Pendapat Umum dan Kepala Sub Bagian Protokol. Pada Januari 2022 ada perombakan yang terjadi baik itu pada fungsi dan tugas maupun struktur organisasi dimana Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo berganti menjadi Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokompim). Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan berbagai metode, pengumpulan data primer dilakukan dengan metode pengamatan secara langsung yang juga disertai wawancara secara langsung dengan kepala bagian Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo yaitu Ibu Rita Purnama SSTP MM, kedua adalah bapak Sigit Sudibyo S Sos selaku Kepala Bagian Dokumentasi dan Pemberitaan kemudian yang ketiga adalah bapak Chrisna Waskitoadi Amd selaku Staf Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo. Selanjutnya untuk menambah wawasan dan juga pengetahuan peneliti menambah dengan mewawancarai kepala Prodi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta Dr. Hamdan Daulay M. Si., M. A, selaku pengamat komunikasi, kemudian yaitu Camat Kabupaten Purworejo yaitu bapak Dwijo Mudiarti, S.Sos., M.M, selaku salah satu tokoh masyarakat dan yang terakhir yaitu Bu Setyawati, selaku masyarakat Pemerintah Kabupaten Purworejo yang terinfeksi virus Covid-19.

A. Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo dalam mensosialisasikan Program Vaksinasi Covid-19

Kebijakan yang berkaitan Covid-19 adalah merupakan faktor yang berperan sangat penting, oleh karena itu perlu dilakukannya pembinaan dan penanganan masalah Virus Covid-19 yang meningkat di Kabupaten Purworejo. Untuk meningkatkan rasa yakin masyarakat agar ikut berpartisipasi program Vaksinasi Covid-19, maka pemerintah Kabupaten Purworejo melakukan sosialisasi program Vaksinasi Covid-19.

Upaya dalam meningkatkan partisipasi masyarakat mengenai kebijakan program Vaksinasi Covid-19 maka perlulah untuk ditunjang dengan adanya strategi komunikasi yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo dalam Mensosialisasikan Program Vaksinasi Covid-19. Dimana Strategi Humas yang dilakukan dapat ditinjau dari penelitian, perencanaan, pelaksanaan, pengukuran/evaluasi dan pelaporan.

Dalam hubungannya dengan uraiannya tersebut maka dapat disajikan strategi komunikasi humas Pemerintah Kabupaten dalam Mensosialisasikan Program Vaksinasi Covid-19 yang dapat diuraikan

sebagai berikut:

1. Penelitian dalam mensosialisasikan program vaksinasi Covid-19

Tahapan pertama strategi yang dilakukan Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo adalah penelitian yakni dengan survey peninjauan lokasi-lokasi tempat dilaksanakannya Vaksinasi Covid-19. Di setiap wilayah dalam suatu daerah tentunya memiliki kearifan lokal yang berbeda-beda dimana kearifan lokal ini juga dipengaruhi oleh pengetahuan, keyakinan, budaya, kebiasaan serta kontur sebuah lokasi yang berbeda-beda pula, tentunya hal ini juga menjadi suatu hal yang harus di teliti dan juga dilihat terlebih dahulu untuk menentukan sebuah strategi yang dirasa tepat sasaran sesuai dengan kearifan lokal masing-masing. Kabupaten Purworejo sendiri merupakan daerah yang penduduknya hidup terbagi di dataran rendah dan juga dataran tinggi, tidak sedikit pula masyarakat Pemerintah Kabupaten Purworejo yang tinggal di dataran tinggi, sehingga tidak jarang juga terdapat wilayah yang sulit dijangkau untuk mengakses internet disebabkan oleh terhalangnya sinyal yang kurang stabil, selain itu juga mayoritas masyarakat yang tinggal di daerah dataran tinggi di Kabupaten Purworejo masyarakatnya hidup dengan mata pencaharian bertani, berkebun dan juga beternak sehingga romansa kehidupan pedesaan juga masih sangat kuat yang mana tentunya tidak semua masyarakat mengikuti perkembangan atau aktif dengan dunia media sosial dan juga media digital lainnya. Sehingga Humas Pemerintah Kabupaten

Purworejo juga perlu melakukan adanya penelitian yang mendalam agar bisa menentukan strategi yang tepat agar sosialisasi mengenai Program Vaksinasi Covid-19 ini bisa menjangkau semua kalangan masyarakat Pemerintah Kabupaten Purworejo.

Dalam sebuah penelitian juga perlu dibutuhkannya data untuk melihat jumlah populasi yang ada di Kabupaten Purworejo karena setiap wilayah tentunya memiliki jumlah penduduk yang berbeda-beda, dalam penelitian melihat data penduduk masyarakat Kabupaten Purworejo, Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo berkoordinasi dengan pihak Disdukcapil Pemerintah Kabupaten Purworejo.

Hal ini sesuai dengan wawancara dengan bapak Sigit Sudibyo S Sos selaku Kepala Sub Bagian Dokumentasi dan Pemberitaan yaitu sebagai berikut:

“Penelitian yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Purworejo dalam pelaksanaan program Vaksinasi Covid-19 yakni dengan melakukan survey di tempat pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 karena setiap wilayah di Kabupaten Purworejo jumlah masyarakatnya berbeda-beda dan juga pastinya tidak semua juga paham Internet dan juga menggunakan media sosial, dalam penelitian ini kita bekerjasama dengan Disdukcapil Kabupaten Purworejo juga untuk bisa mengetahui jumlah populasi ataupun penduduk tiap-tiap wilayah di Kabupaten Purworejo (wawancara tgl. 23 Februari 2022)”.

Dari data diatas dapat dipahami bahwasanya kegiatan atau tahapan penelitian dalam melakukan strategi komunikasi dalam mensosialisasikan program vaksinasi Covid-19 tidak berkaitan dengan tujuh unsur sosialisasi yang ada yaitu Siaran pers, media sosial, surat kabar, televisi,

radio, media online dan juga media reklame hal ini dikarenakan pada tahapan penelitian dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Purworejo yakni untuk pelaksanaan survey atau peninjauan langsung tempat pelaksanaan Vaksinasi Covid-19, melihat data jumlah penduduk, melihat bagaimana kondisi wilayah dan juga kondisi tempat-tempat pelaksanaannya vaksinasi Covid-19 untuk mengetahui antusias masyarakat yang ada apakah sudah dapat dikatakan aktif atau pasif dalam berpartisipasi dalam pelaksanaan program Vaksinasi Covid-19.

Analisis diatas diperkuat oleh pendapat ahli yaitu kepala Prodi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dr. Hamdan Daulay M. Si., M. A. dalam wawancara pada tanggal 7 Juni 2022 melalui *G-meet*, sebagai berikut:

“Tahap penelitian yang dilakukan oleh pihak Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo saya lihat sudah benar dilakukan dikarenakan kita memang harus mengetahui jumlah penduduk yang ada, kemudian survey lokasi secara langsung ke tiap wilayah yang ada di Kabupaten Purworejo itu sangat diperlukan agar kita bisa mengetahui secara jelas dan pasti bagaimana kondisi atau keadaan masyarakat disana, karena tentunya pasti beda-beda lah ya setiap wilayah, jadi biar bisa lebih efektif menjangkau semua masyarakat yang ada di wilayah Kabupaten Purworejo (wawancara tgl. 7 Juni 2022).”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dr. Hamdan Daulay M. Si., M. A diatas, memiliki kesimpulan bahwa Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo memang telah benar dalam melakukan penelitian untuk menentukan strategi Komunikasi yang tepat dengan melakukan survey langsung melihat langsung kondisi masyarakat yang ada di seluruh wilayah di Kabupaten Purworejo, hal ini dimaksudkan guna tidak

salah dan juga guna strategi yang dilakukan efektif berjalan sesuai dengan tujuan agar masyarakat mau ikut serta aktif dalam berpartisipasi dalam Vaksinasi Covid-19.

2. Perencanaan dalam mensosialisasikan program vaksinasi Covid-19

Perencanaan sama dengan perumusan, yaitu proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang dimaksudkan untuk menetapkan tujuan strategis, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian, tahap ini diperlukan strategi tentang pemilihan atau penentuan sumber (komunikator), pesan, media, sasaran, dan efek yang diharapkan

Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo dalam tahap perencanaan yaitu dengan menentukan atau menyusun pihak yang akan terlibat dalam sosialisasi dalam hal ini Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo lebih memfokuskan pimpinan yaitu Bupati Purworejo sebagai komunikator, menentukan pesan yang akan disampaikan, media yang akan digunakan yaitu dengan memilih media yang digunakan sebagai media dalam mensosialisasi program Vaksinasi Covid-19, kemudian yaitu menentukan sasaran dan juga efek yang diharapkan dari adanya sosialisasi yang dilakukan.

a. Komunikator

Komunikator adalah seseorang yang menyampaikan pesan dalam berkomunikasi. Dalam hal ini komunikator adalah pimpinan yang mana

yaitu adalah Bupati Purworejo Bapak R. H. Agus Bastian, SE, MM, dalam pemilihan komunikator ini diharapkan agar semakin memperkuat keyakinan masyarakat bahwa Vaksin Covid-19 aman untuk tubuh dikarenakan Bupati Purworejo sendiri yang langsung melakukan. Selain itu juga Dalam hal ini Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo bekerjasama dengan camat tiap-tiap kecamatan, satgas Covid-19 tiap-tiap wilayah, TNI dan juga pihak kepolisian, pihak-pihak unit kesehatan baik itu rumah sakit maupun puskesmas masing-masing wilayah. Sehingga akan turun ke masing-masing pemimpin dalam suatu wilayah yang lingkupannya lebih kecil dari mulai pemimpin wilayah kecamatan maupun ke linkup terkecil yaitu RT dan juga Rw. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan bapak Sigit Sudibyo S Sos selaku Kepala Sub Bagian Dokumentasi dan Pemberitaan yaitu sebagai berikut:

“Kita dari pihak Humas Sendiri memang mengutamakan pimpinan sebagai komunikator yang berperan dalam sosialisasi, mengapa demikian karena masyarakat melihat pimpinannya saja mengatakan aman dan juga sudah melakukan vaksin terlebih dahulu sehingga memperkuat masyarakat semakin menjadi yakin bahwa vaksin itu memang aman, dimana masyarakat akan berfikir jika vaksin Covid-19 tidak aman pasti bapak Bupati tidak akan mensosialisasikan dan juga melakukan Vaksin Covid-19 terlebih dahulu. Begitu pula maksud kami berkoordinasi dan juga bekerjasama dengan pihak-pihak yaitu seperti camat tiap-tiap kecamatan, satgas Covid-19 tiap-tiap wilayah, TNI dan juga pihak kepolisian, pihak-pihak unit kesehatan baik itu rumah sakit maupun puskesmas masing-masing wilayah agar masyarakat yakin bahwa vaksin itu aman dengan pemilihan komunikator yang terpercaya bisa membuat masyarakat percaya dan juga yakin. (Wawancara tgl. 23 Februari 2022)”.

Melihat wawancara diatas pihak Humas Pemerintah Kabupaten dalam menentukan komunikator yaitu dengan memilih pimpinan Bupati

Purworejo dan juga pihak-pihak yang dirasa terpercaya untuk bisa berkoordinasi dalam sosialisasi program vaksinasi Covid-19 hal ini agar semakin memperkuat keyakinan masyarakat untuk mau ikut serta aktif dalam melakukan vaksin Covid-19.

Analisis diatas diperkuat dan diberi masukan oleh pendapat ahli yaitu kepala Prodi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dr. Hamdan Daulay M. Si., M. A. dalam wawancara pada tanggal 7 Juni 2022 melalui *G-meet*, sebagai berikut:

“Melihat dari pemilihan komunikator yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo sudah betul dan bagus sebenarnya dengan mengajak Bupati Purworejo ikut mensosialisasikan ini dan juga bekerjasama dengan banyak pihak yang dirasa terpercaya juga dinilai dapat meningkatkan atensi masyarakat, akan tetapi saya melihat dalam tahap pemilihan komunikator ini pihak Humas Kabupaten Purworejo ada yang kurang dimana jika saya ketahui Kabupaten Purworejo mayoritas adalah beragama Islam, sehingga jika proses penyampaian pesan dalam proses sosialisasi Vaksinasi Covid-19 ini akan lebih efektif lagi jika Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo juga bisa ikut mengajak para tokoh agama yang mana tidak bisa dipungkiri jika masyarakat itu akan lebih patuh dan juga cenderung melaksanakan apa yang ulama atau kyai nya sampaikan. Sehingga hal ini tentunya akan lebih mudah jika sosialisasi dibantu oleh para tokoh agama di setiap desa atau wilayah yang ada di Kabupaten Purworejo, maka seharusnya pendekatan kepada para tokoh agama atau yang biasa disebut adalah kyai juga masuk dalam perencanaan oleh Pihak Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo dalam mensosialisasikan program Vaksinasi Covid-19 (wawancara tgl 7 Juni 2022).”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan Bapak Hamdan Daulay diatas, peneliti memiliki kesimpulan bahwa perencanaan yang dilakukan dari pihak Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo sudah benar, akan tetapi disarankan Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo juga melakukan perencanaan dengan pendekatan kepada para tokoh agama

tiap wilayah setempat agar para tokoh agama yang ada juga ikut mendukung adanya program Vaksinasi Covid-19, sehingga hal ini akan menambah efektif lagi dalam melakukan sosialisasi untuk masyarakat lebih mudah terpengaruh untuk ikut serta berpartisipasi dalam program Vaksinasi Covid-19.

b. Pesan

Pesan adalah segala sesuatu hal yang disampaikan oleh komunikator. Pesan bisa berupa sebuah informasi, Pesan juga bisa berupa Persuasive bujukan, yakni membangkitkan dan kesadaran seseorang bahwa apa yang kita sampaikan akan memberi sesuatu berupa pendapat atau sikap, sehingga ada perubahan.

Pesan yang dipilih untuk disampaikan pada masyarakat oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo melalui Bupati Purworejo maupun pihak-pihak yang bekerjasama terkait sebagai komunikator adalah pesan yang memberikan ajakan/bujukan atau pesan yang sifatnya persuasif. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan bapak Sigit Sudibyo S Sos selaku Kepala Sub Bagian Dokumentasi dan Pemberitaan yaitu sebagai berikut:

“Kita dalam melakukan sosialisasi Vaksin Covid-19 yaitu berupa informasi misalkan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 akan berlangsung atau sedang berlangsung dimana lalu bagaimana cara mendaftarnya, selain itu juga pesan yang sifatnya ajakan kepada masyarakat seperti ayo jangan lupa di vaksin, jangan takut untuk di vaksin dsb, jadi hal-hal yang bersifat ajakan saja mbak sehingga masyarakat itu terbujuk untuk mau ikut serta aktif untuk di vaksin sehingga mau mendaftar untuk melakukan vaksinasi Covid-19, jadi bukan berupa pesan yang memaksa dan juga memerintah bahasanya juga dibuat se santai mungkin agar enak diterimanya oleh masyarakat . (Wawancara tgl. 23 Februari 2022)”

Analisis diatas diperkuat oleh pendapat ahli yaitu kepala Prodi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dr. Hamdan Daulay M. Si., M. A. dalam wawancara pada tanggal 7 Juni 2022 melalui *G-meet*, sebagai berikut:

“Melihat dari komunikasinya yaitu pesan yang dipilih pada tahap perencanaan ini yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo sudah bagus dan betul, dengan memilih pesan yang sifatnya persuasif yaitu ajakan atau bujukan kepada masyarakat sehingga secara perlahan dan mudah untuk diterima oleh masyarakat, Karena masyarakat akan lebih bisa menerima jika kita menyampaikan sesuatu hal atau pesan itu dengan secara baik-baik yang mana seperti yang sifatnya membujuk, mengajak ya atau dikatakan sebagai pesan yang sifatnya persuasif sehingga masyarakat pun akhirnya mau ikut serta aktif untuk di vaksin atas dasar kesadaran karena pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik bukan karena paksaan (wawancara tgl 7 Juni 2022).”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan Bapak Hamdan Daulay diatas, peneliti memiliki kesimpulan bahwa pesan pada proses komunikasi yang dipilih dalam melakukan sosialisasi dari pihak Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo sudah benar dan betul dengan tidak hanya fokus dalam memberikan informasi terkait vaksin akan tetapi juga sosialisasi dengan mengajak atau membujuk masyarakat agar menjadi yakin dan mau ikut serta aktif berpartisipasi dalam program vaksinasi Covid-19.

c. Media

Media adalah merupakan perantara yang dipilih dalam menyampaikan pesan, dan media adalah bagian terpenting sebagai perantara dalam hal berkomunikasi. Media yang digunakan dalam

melakukan sosialisasi program vaksinasi Covid-19 adalah dengan cara memanfaatkan media sosial fb, twitter, ig, dan YouTube, media online website resmi www.purworejokab.go.id dan majalah internal Kiprah, surat kabar online melalui www.purworejonews.com dan www.purworejo.sorot.co, bersinergi dengan insan pers melalui press release dan konferensi pers, melalui radio RSPD Irama FM dan radio swasta lokal dan juga melalui media reklame seperti spanduk, baliho atau banner tentang sosialisasi vaksin Covid-19.

Selain menggunakan media sosial dan juga media digital, melihat dari penduduk Pemerintah Kabupaten Purworejo yang tidak semua melek akan teknologi dikarenakan kondisi wilayah ataupun lokasi wilayah di Kabupaten Purworejo masih ada yang di wilayah pelosok atau jauh dari kota sehingga dibutuhkan cara lain selain Sosialisasi yang dilakukan hanya sebatas melalui media sosial dan juga internet. Sosialisasi ini dilakukan pula secara *door to door* maupun dengan adanya mengadakan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat guna memberitahukan atau menginformasikan bahwasanya Vaksinasi Covid-19 ini sangatlah penting untuk dilakukan dan juga dibutuhkan. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan bapak Sigit Sudibyo S Sos selaku Kepala Sub Bagian Dokumentasi dan Pemberitaan yaitu sebagai berikut:

“Memang kami dari Pemerintah pusat sendiri memanfaatkan dan memilih media yang sudah dimiliki, dimana kami memiliki website resmi www.purworejokab.go.id punya majalah internal Kiprah, serta memanfaatkan media sosial fb, twitter, ig, dan YouTube, Purworejo news, sorot Purworejo lalu juga melalui radio. Akan tetapi selain itu kami juga bersinergi dengan insan

pers melalui press release dan konferensi pers terkait program dan kegiatan vaksinasi, dan juga membuat pamflet-pamflet online maupun spanduk atau baliho, nah untuk Sosialisasi yang menggunakan pendekatan secara langsung kepada masyarakat itu pun juga ada dari tiap-tiap kecamatan sendiri yang berperan dalam hal itu. Tapi memang pada praktiknya kami lebih fokus sosialisasi melalui media sosial dan media digital maupun internet (wawancara tgl. 23 Februari 2022)”.

Kemudian wawancara lainnya dengan staf Humas Kabupaten

Purworejo bapak Chrisna Waskitoadi Amd yaitu sebagai berikut:

“Selain pemilihan media sosial, digital dan juga internet kami juga bersinergi dengan pihak-pihak unit kesehatan terkecil seperti puskesmas yang mana hal ini dimaksudkan agar secara efektif sosialisasi program Vaksinasi Covid-19 dapat menjangkau semua kalangan yang tidak bisa menggunakan internet maupun media sosial karena tiap-tiap wilayah di Kabupaten Purworejo sendiri memiliki kearifan yang berbeda-beda sehingga masyarakatnya pun pasti menjadi berbeda-beda tidak semua bisa menggunakan internet (wawancara tgl. 23 Februari 2022)”.

Analisis diatas diperkuat dan diberi masukan oleh pendapat ahli yaitu kepala Prodi Komunikasi Penyiaran islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dr. Hamdan Daulay M. Si., M. A. dalam wawancara pada tanggal 7 Juni 2022 melalui G-meet, sebagai berikut:

“Saya melihat dan menilai pemilihan media dalam proses komunikasi dalam melakukan sosialisasi yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo saya rasa sudah benar karena memang saat ini media sosial, internet maupun media digital adalah media yang sangat efektif jika digunakan untuk menyampaikan informasi, menyampaikan pesan melakukan sosialisasi karena cepat untuk tersebar luas dan juga mudah untuk diakses atau diterima oleh masyarakat. Akan tetapi melihat kondisi masyarakat di Kabupaten Purworejo juga tadi dikatakan bahwa masih banyak juga masyarakat yang masih berada di wilayah pelosok sehingga pemilihan media dalam penyampaian sosialisasi ini tidak hanya terlalu terfokus pada media sosial, maupun digital perlu juga diperhatikan media lain yang bisa menambah efektif sosialisasi program vaksinasi Covid-19 ini, sosialisasi secara langsung atau *door to door* juga perlu lebih digalakkan lagi

sehingga merata dengan menyeluruh diterima oleh masyarakat. (Wawancara tgl 7 Juni 2022).”

Selain itu juga saran dan juga masukan dengan pendapat ahli, yaitu dengan Camat Kecamatan Purworejo yaitu bapak Dwijo Mudiarti, S.Sos., M.M dalam wawancara secara langsung pada 27 Mei 2022 di kantor camat kecamatan Purworejo sebagai berikut:

“ Saya melihat dari berbagai tindakan sosialisasi yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo saya rasa sudah baik terutama bagi masyarakat yang memang aktif pengguna media sosial maupun internet, akan tetapi sedikit kurang maksimal jika dilihat dan dirasakan dari sosialisasi yang dilakukan secara langsung , karena memang masih ada masyarakat Pemerintah Kabupaten Purworejo yang tidak paham akan dunia digital, sehingga ini juga harus dibarengi dengan koordinasinya berbagai pihak sehingga sosialisasi yang dilakukan tidak hanya fokus melalui media sosial maupun internet saja tetapi juga aktif untuk terjun langsung ke lapangan, sebenarnya sudah dilakukan juga dengan pelaksanaan *door to door* akan tetapi tidak terlalu terfokus kesana karena pihak pusat lebih fokus pada media sosial, internet maupun digital (wawancara tgl. 27 Mei 2022)”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan Bapak

Dwijo Mudiarti dan juga Bapak Hamdan Daulay peneliti berkesimpulan bahwa media yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo dalam mensosialisasikan program Vaksinasi Covid-19 sudah efektif dan baik jika dilihat dari sosialisasi yang dilakukan melalui media sosial, digital ataupun internet karena informasi yang diberikan atau sosialisasi yang dilakukan sudah sangat jelas dan juga selalu update sehingga masyarakat mudah untuk mengakses dan juga mendapatkan informasi mengenai Vaksinasi Covid-19, akan tetapi jika dilihat dari sosialisasi yang dilakukan secara langsung atau dalam

hal ini adalah *door to door* dinilai masih kurang maksimal dilakukan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo karena masih jarang dilakukan sehingga tidak konsisten terus menerus dilakukan seperti sosialisasi yang dilakukan melalui media sosial, digital ataupun internet, selain itu juga pentingnya tokoh agama untuk ikut serta dalam sosialisasi ini agar masyarakat menjadi lebih taat dan juga patuh untuk ikut berpartisipasi dalam program Vaksinasi Covid-19.

d. Sasaran

Sasaran adalah seseorang yang menerima pesan yang disampaikan oleh seorang komunikator. Sasaran komunikasi dalam mensosialisasikan program vaksinasi Covid-19 adalah kategori para lansia, kategori dewasa dan juga remaja, sasaran ini merupakan lingkup utama yang menjadi target dalam sosialisasi ini. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan bapak Sigit Sudibyo S Sos selaku Kepala Sub Bagian Dokumentasi dan Pemberitaan yaitu sebagai

berikut:

“Sasaran utama kami ini untuk sosialisasi Vaksin Covid-19 dengan meningkatnya masyarakat yang terinfeksi virus diutamakan itu untuk para lansia, orang dewasa dan juga remaja karena memang itu yang diharuskan terlebih dahulu atau istilahnya yang lebih di prioritaskan untuk sasaran vaksin Covid-19 ini. Sehingga anak-anak itu belum masuk prioritas utama sasaran kami dalam sosialisasi program vaksinasi Covid-19 ini (wawancara tgl. 23 Februari 2022)”.

Selain itu peneliti juga wawancarai salah satu warga Kabupaten Purworejo yang mana beliau dan keluarganya pernah mengalami atau terinfeksi virus Covid-19 yaitu bernama Bu Setyawati berusia 50 tahun.

Di bulan Desember 2020 bu setyawati beserta kedua putrinya dan juga suami terinfeksi Virus Covid-19 yang mana di awal yang terinfeksi adalah beliau sendiri kemudian disusul menularkan anggota keluarganya yang lain, tetapi bu Setyawati dan juga keluarga berhasil sembuh dari Virus Covid-19. Dalam hal Sosialisasi Virus Covid-19 yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo beliau mengatakan:

“Saya sangat merasa terbantu dan juga mudah dalam mencari info terkait Vaksin Covid-19, biasanya saya mencari informasi melalui internet nanti akan keluar informasi tempat vaksin yang ada dan juga jenis vaksin nya apa. Alhamdulillah saya dan keluarga saya juga akhirnya sudah di vaksin semua karena mudah mendapatkan tempat vaksin di Purworejo, sehingga menurut saya sejauh ini sudah efektif dan bagus kinerja yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo dalam mensosialisasikan Vaksin Covid-19 (wawancara tgl. 6 juni 2022)”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Setyawati diatas, peneliti berkesimpulan bahwa Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo dalam mensosialisasikan program Vaksinasi Covid-19 sudah efektif dilakukan terutama untuk warga atau masyarakat yang sudah melek akan teknologi sehingga mengakses atau mendapatkan informasi mengenai Vaksinasi Covid-19 yang ada di website ataupun internet sangat mudah diperoleh, karena informasi yang diberikan jelas dan prosesnya pun gampang bisa dilakukan secara online.

e. Efek

Efek merupakan sebuah hasil yang didapatkan dari sebuah komunikasi, yaitu dimana perilaku atau sikap seseorang sama atau tidak dengan hal yang kita inginkan atau harapkan. Efek yang

diberikan setelah melakukannya sosialisasi program vaksinasi Covid-19 sebagian besar dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat bahwa pentingnya untuk melakukan vaksin Covid-19 guna menekan persebaran virus Covid-19 yang tinggi di wilayah Kabupaten Purworejo selain itu juga dapat menumbuhkan kepercayaan kepada masyarakat bahwa vaksin Covid-19 tidak membahayakan dan juga aman untuk tubuh. Hal ini juga dapat dilihat dari akun dinas kesehatan Kabupaten Purworejo yang melakukan update data mengenai pengangkatannya jumlah masyarakat yang sudah aktif untuk ikut berpartisipasi dalam program vaksinasi Covid-19.



Gambar 5. Cakupan kumulatif Vaksinasi Covid-19 melalui Instagram

Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo



Sumber: Instagram @dkkpurworejo

Pada capaian kumulatif diatas masyarakat Pemerintah Kabupaten Purworejo yang sudah di Vaksin Covid-19 pada bulan November 2021 naik menjadi sebesar 60% yakni dimana 389,743 jiwa yang berhasil di vaksin Covid-19 dari target sasaran yang harusnya 615,735 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa efek yang dihasilkan dari adanya sosialisasi program vaksinasi Covid-19 ini diterima positif oleh masyarakat dan juga sesuai dengan tujuan dan juga harapan yang diinginkan oleh pihak Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo.

Dari data diatas dapat dipahami bahwasanya kegiatan pada tahapan

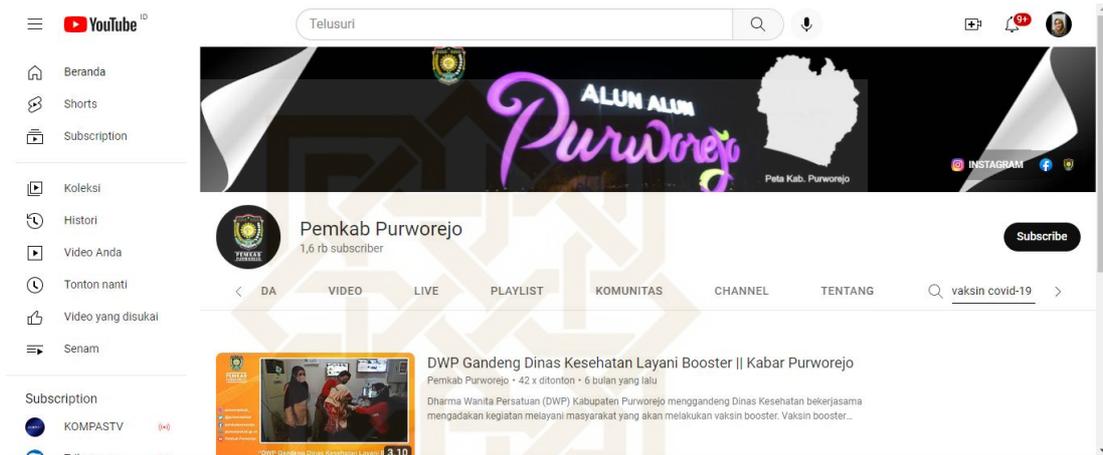
perencanaan yang ditentukan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo berkaitan dengan tujuh unsur sosialisasi hal ini dikarenakan pada tahapan perencanaan Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo merencanakan kegiatan siaran pers dengan penulisan press release yang dimuat atau diunggah di website yang dikelola oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo agar masyarakat dapat mengetahui berita maupun informasi yang terbaru, perencanaan untuk penggunaan media sosial yaitu dengan mengunggah konten maupun pamflet online di akun media sosial seperti Instagram dan juga akun YouTube yang dikelola oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo maupun di akun pihak-pihak yang bekerjasama dengan Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo, penulisan berita di surat kabar online lokal yang ada di Kabupaten Purworejo, Televisi sendiri tidak menjadi unsur media sosialisasi yang digunakan hal ini dikarenakan biaya yang dinilai cukup mahal untuk setiap kali penayangannya, kemudian yaitu radio dengan melakukan siaran di radio-radio lokal yang ada di wilayah Kabupaten Purworejo, Media online yang mana dengan menggunakan website yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Purworejo dan juga dengan bekerjasama dengan media-media online lainnya untuk ikut memberikan sosialisasi dan juga informasi kepada masyarakat, kemudian yang terakhir yaitu perencanaan penggunaan media reklame yaitu seperti dengan pemasangan spanduk dan juga baliho tentang Vaksinasi Covid-19.

3. Pelaksanaan dalam mensosialisasikan program vaksinasi Covid-19

Pelaksanaan sendiri adalah merupakan tindakan yang diterapkan dari perumusan strategi komunikasi yang telah dibuat. Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo adalah dimana aktivitas pelaksanaan dalam strategi komunikasi adalah mensosialisasikan melalui media sosial, internet dan juga media penyampaian *door to door* yang dilakukan oleh masing-masing perangkat desa yang bekerjasama juga dengan berbagai pihak terkait agar bisa mensukseskan kegiatan sosialisasi mengenai vaksinasi Covid-19 tersebut di semua wilayah yang ada di Pemerintah Kabupaten Purworejo. Dalam tahap pelaksanaan ini Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo membuat konten-konten untuk bisa diunggah di media sosial dengan membuat pamflet-pamflet online, kedua juga menggunakan website resmi yang dimiliki oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo di dalam situs resmi purworejokab.go.id di situlah semua berita maupun informasi mengenai Covid-19 selalu di update setiap harinya, ketiga sosialisasi aktif yang dilakukan juga oleh tiap-tiap wilayah yang mana sosialisasi ini dilakukan secara *door to door* maupun dengan adanya mengadakan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat guna memberitahukan atau menginformasikan bahwasanya Vaksinasi Covid-19 ini sangatlah penting untuk dilakukan dan juga dibutuhkan, sehingga tentunya guna memberikan kepercayaan kepada masyarakat bahwa Vaksin Covid-19 ini sangatlah aman untuk tubuh.

Bentuk kegiatan sosialisasi yang sudah dilakukan Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo.

Gambar 6. Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 melalui akun YouTube



Sumber: Akun YouTube Pemkab Purworejo

Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo melakukan kegiatan sosialisasi di akun YouTube Pemkab Purworejo yang mana akun YouTube ini adalah akun yang dikelola oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo, dalam video yang diunggah di akun YouTube tersebut selain memberikan informasi mengenai vaksinasi covid-19 akan tetapi juga memperlihatkan proses penyuntikan vaksinasi covid-19 sehingga hal ini merupakan salah satu cara sosialisasi yang dilakukan agar masyarakat yakin bahwa melakukan vaksinasi covid-19 sangatlah aman untuk tubuh dan penting untuk dilakukan.

Gambar 7. Sosialisasi yang dilakukan Humas pemerintah

Kabupaten Purworejo melalui media sosial



Sumber: Instagram @humas_Purworejo

Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo melakukan kegiatan sosialisasi di akun Instagram milik Humas Pemkab Purworejo yang mana akun Instagram ini adalah akun yang dikelola oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo, dalam foto yang diunggah di akun Instagram tersebut berisi ajakan kepada masyarakat untuk jangan takut melakukan Vaksin Covid-19, pada gambar tersebut menunjukkan Bupati Purworejo

sedang melakukan penyuntikan vaksin Covid-19. Hal ini merupakan salah satu cara sosialisasi yang dilakukan agar masyarakat yakin bahwa melakukan vaksinasi covid-19 sangatlah aman untuk tubuh dan penting untuk dilakukan.

Gambar 8. Sosialisasi Pelaksanaan Vaksin Covid-19 Melalui Instagram Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo



Sumber: Instagram @humas_Purworejo

Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo melakukan kegiatan sosialisasi di akun Instagram milik Humas Pemkab Purworejo yang mana akun Instagram ini adalah akun yang dikelola oleh Humas

Pemerintah Kabupaten Purworejo, dalam foto yang diunggah di akun Instagram tersebut juga sosialisasi yang berisi mengenai informasi yang cukup lengkap terkait dengan program Vaksinasi Covid-19 mulai dari persyaratan, waktu maupun tempat pelaksanaan Vaksin Covid-19 yang akan dilakukan. Hal ini dimaksudkan masyarakat mau aktif untuk segera mendaftar untuk melakukan vaksin Covid-19 karena informasi yang diberikan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo sangat jelas sehingga memudahkan masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi dalam program vaksinasi Covid-19.

Gambar 9. sosialisasi daftar rumah sakit yang menerima vaksinasi



Sumber: website www.purworejakab.go.id

Humas Pemerintah kabupaten Purworejo melakukan kegiatan sosialisasi Vaksinasi Covid-19 dengan memberikan informasi daftar rumah sakit tanggap covid-19 yang menyediakan Vaksinasi Covid-19 yang selalu di update atau diperbarui informasinya setiap hari di website resmi yang dikelola oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo, sehingga masyarakat bisa dengan mudah untuk mendapatkan informasi untuk berpartisipasi dalam program vaksinasi Covid-19.

Gambar 10. Press release sosialisasi vaksinasi Covid-19 Kabupaten Purworejo yang dimuat salah satu media



Sumber: www.antaranews.com

Gambar 11. Sosialisasi dan pelaksanaan vaksinasi secara *door to door* kepada masyarakat



Sumber: website www.purworejokab.go.id

Humas Pemerintah kabupaten Purworejo melakukan kegiatan sosialisasi Vaksinasi Covid-19 dan juga pelaksanaan vaksinasi Covid-19 secara langsung kepada masyarakat dengan cara *door to door* didampingi oleh tim tenaga medis setempat. Hal ini dimaksudkan ketika memberikan sosialisasi mengenai vaksin Covid-19 dan masyarakat bersedia untuk dilakukannya vaksin maka tenaga medis langsung melakukan vaksin Covid-19 dilokasi rumah masyarakat tersebut, sehingga semakin memudahkan masyarakat untuk tidak perlu lagi mendaftar dan juga mendatangi lokasi vaksinasi Covid-19.

Gambar 12. Sosialisasi Vaksin Covid-19 melalui Humas Polres Purworejo



Sumber: @humasrespurworejo

Humas Pemerintah kabupaten Purworejo berkoordinasi juga dengan pihak kepolisian Pemerintah Kabupaten Purworejo dalam melakukan kegiatan sosialisasi Vaksinasi Covid-19, seperti gambar diatas kepolisian Pemerintah Kabupaten Purworejo melalui akun Instagram Humas Polres Purworejo melakukan sosialisasi dengan mengajak masyarakat untuk ikut aktif berpartisipasi dalam program vaksin Covid-19 untuk menekan persebaran virus covid-19 yang

semakin melonjak naik. Berkoordinasi dengan pihak kepolisian dalam sosialisasi program vaksinasi Covid-19 hal ini agar semakin memperkuat keyakinan masyarakat untuk mau ikut serta aktif dalam melakukan vaksin Covid-19.

Gambar 11. Sosialisasi Vaksin Covid-19 yang dilakukan oleh Rumah sakit Budi



Sumber: @rs_budi_sehat_purworejo

Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo dalam melakukan kegiatan sosialisasi program vaksinasi Covid-19 berkoordinasi dengan rumah sakit yang ada di wilayah Kabupaten Purworejo terlihat di akun Instagram milik rumah sakit Budi Sehat Purworejo

dalam foto yang diunggah di akun Instagram tersebut sosialisasi yang berisikan mengenai informasi yang cukup lengkap terkait dengan program Vaksinasi Covid-19 mulai dari persyaratan, waktu maupun tempat pelaksanaan Vaksin Covid-19 yang akan dilakukan. Berkoordinasi dengan rumah sakit yang ada di Kabupaten Purworejo dalam sosialisasi program vaksinasi Covid-19 hal ini agar semakin memperkuat keyakinan masyarakat untuk mau ikut serta aktif dalam melakukan vaksin Covid-19 dan juga agar sosialisasi mengenai program Vaksinasi Covid-19 semakin cepat tersebar luas diterima oleh masyarakat.



Gambar 14. Sosialisasi Vaksin Covid-19 melalui Kominfo

Kabupaten Purworejo



Sumber: Instagram@kominfo_purworejo

Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo dalam melakukan kegiatan sosialisasi program vaksinasi Covid-19 juga berkoordinasi dengan Kominfo Kabupaten Purworejo terlihat di akun Instagram milik rumah Kominfo Kabupaten Purworejo dalam foto yang diunggah di akun Instagram tersebut sosialisasi yang berisikan mengenai informasi yang cukup lengkap terkait dengan tempat-tempat yang memfasilitasi program Vaksinasi Covid-19 di

Kabupaten Purworejo. Berkoordinasi dengan Kominfo Kabupaten Purworejo dalam sosialisasi program vaksinasi Covid-19 hal ini agar semakin memperkuat keyakinan masyarakat untuk mau ikut serta aktif dalam melakukan vaksin Covid-19 dan juga agar sosialisasi mengenai program Vaksinasi Covid-19 semakin cepat tersebar luas diterima oleh masyarakat.

Dari data diatas dapat dipahami bahwasanya kegiatan pada tahapan pelaksanaan yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo melalui tujuh unsur sosialisasi hal ini dikarenakan pada tahapan pelaksanaan Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo melakukan kegiatan siaran pers dengan penulisan press release yang dimuat atau diunggah di website yang dikelola oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo yaitu di [www. Purworejokab.go.id](http://www.Purworejokab.go.id) dimana di web tersebut masyarakat dapat mengetahui berita maupun informasi yang terbaru terkait vaksinasi Covid-19, penggunaan media sosial yaitu dengan mengunggah konten maupun pamflet online di akun media sosial seperti Instagram di @humas_purworejo, @purworejokab dan juga akun YouTube di @Pembab Purworejo yang dikelola oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo maupun di akun pihak-pihak yang bekerjasama dengan Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo yaitu di akun isntagram Kominfo Kabupaten Purworejo di @kominfo_purworejo, skun Instagram dinas kesehatan Kabupaten

Purworejo di @dkkpurworejo maupun akun-akun media sosial yang dimiliki oleh pihak-pihak yang bekerjasama lainnya, pelaksanaan berita dalam surat kabar online lokal yang ada di Kabupaten Purworejo yaitu majalah internal kiprah, purworejonews, purworejokab.go.id dan sorot Purworejo, adapun televisi sendiri tidak menjadi unsur media sosialisasi yang digunakan hal ini dikarenakan biaya yang dinilai cukup mahal untuk setiap kali penayangannya, kemudian yaitu radio dengan melakukan siaran di radio RSPD Irama FM maupun radio-radio lokal yang ada di wilayah Kabupaten Purworejo, Media online yang mana dengan menggunakan website yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Purworejo di www.purworejokab.go.id dan juga dengan bekerjasama dengan media-media online lainnya untuk membantu memuat berita maupun informasi untuk ikut memberikan sosialisasi dan juga informasi kepada masyarakat, kemudian yang terakhir yaitu perencanaan penggunaan media reklame yaitu seperti dengan pemasangan spanduk dan juga baliho tentang Vaksinasi Covid-19 jika sedang dilakukannya sosialisasi program vaksinasi Covid-19.

4. Pengukuran/Evaluasi dalam mensosialisasikan program vaksinasi Covid-19

Berdasarkan ketiga jenis pelaksanaan strategi komunikasi yakni penelitian, perencanaan, pelaksanaan, maka strategi yang dilakukan saat ini adalah pengukuran atau evaluasi. Dalam tahapan evaluasi Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo melakukan pendataan kembali melihat

jumlah masyarakat yang sudah tervaksinasi Covid-19 hal ini juga melihat dari data yang selalu di update oleh pihak dinas kesehatan Pemerintah Kabupaten Purworejo, selain itu juga melihat dari survey-survey tempat Vaksinasi Covid-19 melihat seberapa besar antusias dan juga partisipasi masyarakat, hal ini dilakukan sebagai salah satu cara dalam proses pengukuran ataupun evaluasi sebuah Strategi yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo. Hasil evaluasi yang sudah dilakukan partisipasi masyarakat dalam program vaksinasi Covid-19 meningkat, dengan jumlah kenaikan kumulatif masyarakat yang aktif untuk melakukan vaksin Covid-19 bertambah tinggi.

Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan dengan bapak Sigit Sudibyo S Sos selaku Kepala Sub Bagian Dokumentasi dan Pemberitaan yakni sebagai berikut:

“Evaluasi tentunya ada, karena dalam pelaksanaan strategi komunikasi evaluasi dimaksudkan untuk melihat apakah program yang dilaksanakan sudah berhasil atau belum, sehingga kita bisa memperbaiki jika sekiranya belum dikatakan berhasil, kita bisa melihat data dari dinas kesehatan, kemudian peninjauan langsung ke tiap lokasi yang sedang adanya pelaksanaan Vaksin Covid-19 untuk melihat bagaimana sosialisasi yang dijalankan apakah sudah bisa diterima oleh masyarakat dengan baik ataukah belum. Jika melihat dari survey lokasi dan juga data yang ada memang masyarakat sudah semakin tinggi tingkat kesadarannya untuk ikut aktif dalam berpartisipasi program vaksinasi Covid-19, tentunya hal ini adalah memang yang diharapkan dan juga diinginkan oleh pemerintah Kabupaten Purworejo (wawancara tgl. 23 Februari 2022)”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sigit Sudibyo S Sos selaku Kepala Sub Bagian Dokumentasi dan Pemberitaan maka dapat

disimpulkan bahwa evaluasi dalam tahapan pelaksanaan strategi Komunikasi dalam mensosialisasikan program vaksinasi Covid-19 adalah dimaksudkan untuk dapat melihat apakah strategi yang dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan yang sudah dicapai oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo dan dilihat dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa masyarakat sudah semakin tinggi tingkat kesadarannya untuk ikut aktif dalam berpartisipasi program vaksinasi Covid-19 .

Analisis diatas diperkuat dan diberi masukan oleh pendapat ahli sebagai triangulasi sumber, yaitu dengan Camat Kecamatan Purworejo yaitu bapak Dwijo Mudiarti, S.Sos., M.M dalam wawancara secara langsung pada 27 Mei 2022 di kantor camat kecamatan Purworejo sebagai berikut:

”Mungkin menurut saya ini hanya sebagai masukan dan saran saja evaluasi tentang sosialisasi program Vaksinasi Covid-19 ini tentu dibutuhkan ketelitian yang lebih saja, jadi tidak hanya sekedar mengevaluasi secara garis besar tetapi juga rinci sehingga dalam evaluasi ini benar-benar terlihat dan jelas mana yang sekiranya dinilai kurang maksimal, karena jika saya lihat seperti yang sudah saya katakan diatas untuk sosialisasi secara langsung belum sepenuhnya maksimal dikarenakan masih banyak masyarakat-masyarakat yang di wilayah terpencil belum tersentuh oleh pihak Humas dalam sosialisasi vaksin Covid-19 ini (wawancara tgl. 27 Mei 2022).”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dwijo Mudiarti diatas, peneliti berkesimpulan bahwa Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo dalam tahapan evaluasi harus lebih teliti dan lebih rinci dalam melakukan evaluasi sehingga lebih maksimal lagi dalam melakukan

kinerjanya dalam mensosialisasikan program Vaksinasi Covid-19, karena jika evaluasi yang dilakukan sosialisasi yang dilakukan melalui media sosial, media digital ataupun internet memang sudah maksimal dilakukan karena teruntuk masyarakat yang sudah melek teknologi untuk mengakses informasi mengenai Vaksinasi Covid-19 menjadi mudah, akan tetapi sebaliknya untuk masyarakat yang masih hidup di wilayah pelosok sosialisasi mengenai Vaksinasi Covid-19 ini masih kurang maksimal menjangkau seluruh masyarakat, sehingga evaluasi adalah moment yang sangatlah penting untuk dilakukan .

Dari data diatas dapat dipahami bahwasanya kegiatan pada tahapan evaluasi yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo berkaitan dengan unsur sosialisasi hal ini dikarenakan pada tahapan evaluasi Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo melakukan kegiatan evaluasi semua media yang digunakan dalam melakukan kegiatan sosialisasi program Vaksinasi Covid-19, dengan melihat jumlah viewers di media sosial, jumlah komentar yang diberikan oleh masyarakat di media sosial tersebut , jumlah like dsb, kemudian melihat jumlah masyarakat yang sudah mengakes dan juga melakukan pencarian di halaman website yang digunakan sebagai media online dalam mensosialisasikan program vaksinasi Covid-19. Sehingga dari evaluasi yang dilakukan dalam media-media yang ada dalam unsur komunikasi tersebut dapat dikatakan bahwa sosialisasi program vaksinasi Covid-19 yang dilakukan oleh Humas Pemerimntah Kabupaten purworejo efektif

dan berhasil untuk meningkatkan partisipasi masyarakat untuk ikut aktif dalam pelaksanaan program vaksin Covid-19.

5. Pelaporan dalam mensosialisasikan program vaksinasi Covid-19

Berdasarkan keempat jenis pelaksanaan strategi komunikasi yakni penelitian, perencanaan, pelaksanaan, pengukuran/evaluasi maka strategi yang dilakukan saat ini adalah pelaporan, dalam tahap pelaporan ini Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo melakukan kegiatan melaporkan kegiatan yang sudah dilakukan terkait dengan sosialisasi Vaksinasi Covid-19 dengan melaporkan kepada kepala pimpinan Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo yakni ibu Rita Purnama SSTP MM yang dilakukan rutin setiap satu bulan sekali mengikuti jadwal kegiatan ibu Rita Purnama SSTP MM sehingga tidak menentu dilakukan setiap bulan di tanggal atau hari apa.

Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan bapak Sigit Sudibyo S Sos selaku Kepala Sub Bagian Dokumentasi dan Pemberitaan yakni sebagai berikut:

“Untuk tahap pelaporan ke atasan terkait dengan program kerja yang sedang dilakukan biasanya dilakukan satu bulan sekali, untuk tanggalnya sendiri setiap bulan tidak menentu apakah di awal, pertengahan maupun di akhir bulan. Tapi setiap bulan pasti kita melakukan adanya pelaporan agar atasan juga mengetahui sejauh mana program yang sedang dijalankan (wawancara tgl. 23 Februari 2022)”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sigit Sudibyo S Sos selaku Kepala Sub Bagian Dokumentasi dan Pemberitaan maka dapat disimpulkan bahwa pelaporan dalam tahapan pelaksanaan strategi

Komunikasi dalam mensosialisasikan program vaksinasi Covid-19 adalah dimaksudkan untuk melaporkan ke pihak atasan terkait dengan strategi program yang dijalankan, hal ini merupakan sesuatu hal yang wajib untuk dilakukan.

Analisis diatas diperkuat dan diberi masukan oleh pendapat ahli sebagai triangulasi sumber yaitu kepala Prodi Komunikasi Penyiaran islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dr. Hamdan Daulay M. Si., M. A. dalam wawancara pada tanggal 7 Juni 2022 melalui *G-meet*, sebagai berikut:

“Saya rasa pelaporan kepada pimpinan sangatlah penting ya, karena agar pemimpin bisa melihat bagaimana program kerja yang dilakukan apakah sudah efektif atau belum, dan tentunya sebagai sebuah tim Humas ini kan berarti seperti tim yang terbagi dari berbagai divisi atau kepala sub bagian, sehingga dalam pelaporan nantinya akan diarahkan kembali oleh pimpinan, sehingga proses pelaporan ke pemimpin sangatlah dibutuhkan. Kemudian terkait dengan waktu pelaporan tersebut yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali juga dirasa cukup karena memang melihat perkembangan untuk dibuatkan sebuah laporan tidak bisa juga begitu cepat ataupun lambat, hanya saja mungkin untuk waktu bisa untuk lebih di tentukan dengan pasti, agar lebih tertata secara baik (wawancara tgl. 7 Juni 2022)”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan Bapak Hamdan Daulay, peneliti berkesimpulan bahwa pelaporan menjadi tahapan yang sangat penting pula untuk dilakukan dalam hal ini agar pimpinan juga bisa mengetahui apakah program yang sedang dijalankan sudah dirasa efektif atau belum, dan kemudian untuk mendapatkan pengarahannya kembali oleh pimpinan. Proses pelaporan yang dilakukan setiap satu bulan sekali kepada pimpinan dinilai sudah baik karena dalam membuat laporan suatu

program tidak bisa terlalu cepat maupun terlalu lambat, hanya saja lebih efektif lagi jika dalam proses pelaporan ini dijadwalkan secara teratur setiap bulannya agar dalam proses pelaporan waktu menjadi lebih tertata dan disiplin lagi.

Dari data diatas dapat dipahami bahwasanya kegiatan pada tahapan pelaporan yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo berkaitan dengan unsur sosialisasi hal ini dikarenakan pada tahapan pelaporan Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo melakukan kegiatan pelaporan kepada pimpinan tdalam hal ini yaitu ibu Rita Purnama SSTP MM, mengenai semua media yang digunakan dalam melakukan kegiatan sosialisiasi program Vaksinasi Covid-19, dengan melihat jumlah viewers di media sosial, jumlah komentar yang diberikan oleh masyarakat di media sosial tersebut , jumlah like dsb, kemudian melihat jumlah masyarakat yang sudah mengakes dan juga melakukan pencarian di halaman website yang digunakan sebagai media online dalam mensosialisasikan program vaksinasi Covid-19. Sehingga dari evaluasi yang dilakukan dalam media-media yang ada dalam unsur komunikasi tersebut dapat dikatakan bahwa sosialisiasi program vaksinasi Covid-19 yang dilakukan oleh Humas Pemerimntah Kabupaten purworejo efektif dan berhasil untuk meningkatkan partisipasi masyarakat untuk ikut aktif dalam pelaksanaan program vaksin Covid-19 yang sebelum sudah di data pada tahapan evaluasi.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti yaitu tentang strategi komunikasi Humas pemerintah kabupaten Purworejo untuk mensosialisasikan program vaksinasi Covid-19 hal ini terjadi karena semakin banyaknya masyarakat yang terinfeksi virus Covid-19 dan juga persebarannya yang semakin meluas sehingga sosialisasi program vaksinasi Covid-19 menjadi sebuah hal yang perlu sungguh-sungguh untuk dilakukan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo.

Hasil wawancara terkait dengan kondisi Covid-19 yang ada di wilayah kabupaten Purworejo cukup mengkhawatirkan sehingga masuk ke dalam zona merah sendiri dibenarkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rita Purnama SSTP MM selaku kepala bagian Humas yakni:

“Kasus virus Covid-19 di Kabupaten Purworejo sendiri cenderung fluktuatif seperti halnya di tingkat nasional, terus merangkak naik hingga akhirnya mencapai puncak parah-parahnya di Kabupaten Purworejo pada tahun 2020 dimana banyak sekali masyarakat yang terkena virus Covid-19 ini. Lalu di tahun 2021 virus Covid-19 di Kabupaten Purworejo mulai menurun, akan tetapi di tahun 2022 ini lumayan meningkat kembali semenjak munculnya varian virus Covid-19 yang baru yaitu varian Omicron (wawancara tgl. 21 Februari 2022)”.

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwasanya kenaikan akan masyarakat yang terinfeksi virus Covid-19 memiliki kenaikan yang cenderung fluktuatif tidak bisa di duga-duga kenaikannya bisa terus melonjak seiring juga dengan tingkat atau angka kenaikan yang berada di tingkat Nasional. Komunikasi yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo yaitu diharapkan dapat memberikan penerangan dan pendidikan kepada masyarakat perihal kebijakan yang dilakukan oleh

pemerintah Kabupaten Purworejo sehingga masyarakat dapat mengetahui informasi, dan juga dapat mengikuti aturan maupun kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah Kabupaten Purworejo.

Dalam melakukan sosialisasi tentulah terjadi proses komunikasi yang dilakukan antara Komunikator dan juga khalayaknya. Komunikasi yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo yaitu diharapkan dapat memberikan penerangan dan pendidikan kepada masyarakat perihal kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Purworejo sehingga masyarakat dapat mengetahui informasi, dan juga dapat mengikuti aturan maupun kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah Kabupaten Purworejo.

Komunikasi sendiri memiliki beberapa fungsi yang mana dalam pelaksanaannya Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo sebagai pihak yang menjalankan sebagai fungsi komunikasi dalam mensosialisasikan vaksinasi Covid-19. Adapun Fungsi komunikasi ditujukan untuk (Basit, 2018):

1. Fungsi Komunikasi

a. Memberi informasi:

”Memberikan informasi terkait dengan apa itu sebenarnya vaksin, kemudian seperti apa cara bekerjanya dan sebagaimana itu juga termasuk informasi yang penting diberikan agar masyarakat juga bisa memahami jika sudah diberikan informasinya secara jelas. (wawancara dengan ibu Rita Purnama SSTP MM selaku kepala bagian Humas tgl. 21 Februari 2022)”.

Dalam menjalankan fungsi komunikasi sebagai memberi informasi humas pemerintah kabupaten Purworejo menyampaikan bahwasanya informasi terkait apa itu sebenarnya vaksin Covid-19 bagaimana manfaatnya mengapa penting untuk dilakukan agar masyarakat menjadi tahu informasi yang sebenarnya.

b. Mendidik:

” Mendidik atau memberikan edukasi ini memang penting dalam proses komunikasi kita ke masyarakat sehingga masyarakat yang awam atau tidak tau menjadi tahu yang sebenarnya seperti apa terkait vaksin ini otomatis ketika masyarakat sudah ter edukasi rasa kepercayaan atau kesadaran untuk berpartisipasi akan muncul untuk mengikuti program vaksinasi Covid-19 ini. (wawancara dengan ibu Rita Purnama SSTP MM selaku kepala bagian Humas tgl. 21 Februari 2022)”.

Humas Pemerintah kabupaten Purworejo dengan sosialisasi vaksin ini juga sebagai bentuk dalam memberikan edukasi atau pendidikan kepada masyarakat terkait vaksin Covid-19. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat menjadi tahu mengapa hal ini perlu untuk dilakukan, karena keraguan atau tingkat kesadaran yang rendah juga bisa dikarenakan masyarakat yang masih belum ter edukasi tentang vaksin Covid-19 itu sendiri.

c. Membentuk opini publik/mempengaruhi:

” Dengan proses komunikasi dan juga pesan yang disampaikan di dalamnya itu tentu mengajak masyarakat atau untuk membentuk opini masyarakat bahwa sebenarnya tidak ada yang perlu ditakutkan untuk melakukan vaksinasi Covid-19, maka dari itu pemilihan pesan juga harus teliti dan benar untuk disampaikan, agar

masyarakat diajak secara santai saja mungkin ajakan atau lebih ke bersifat persuasif saja sehingga opini terbentuk juga dengan tidak adanya paksaan. (wawancara dengan ibu Rita Purnama SSTP MM selaku kepala bagian Humas tgl. 21 Februari 2022)”.
Dalam berkomunikasi pemilihan pesan yang disampaikan juga

sangat berpengaruh untuk membentuk sebuah opini publik, maka dari itu humas pemerintah kabupaten Purworejo memilih melakukan dengan bahasa yang lebih bersifat persuasif atau ajakan sehingga diharapkan masyarakat terbentuk opini dengan kesadaran atau tanpa paksaan. Dari fungsi komunikasi yang ada dalam penelitian ini fungsi komunikasi bersifat menghibur tidak termasuk tujuan dalam hal yang dilakukan oleh Humas Pemerintah kabupaten Purworejo dalam mensosialisasikan program vaksinasi Covid-19.

2. Tugas Humas Pemerintah

Tugas yang dimiliki oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo juga dilakukan dalam hal komunikasi dalam sosialisasi program Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Purworejo. Menyampaikan dengan baik kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah Kabupaten Purworejo, dan memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat dijalankan oleh masyarakat. Hal ini dilihat dari masalah yang sedang dihadapi oleh wilayah Kabupaten Purworejo yaitu dengan meningkatnya kasus masyarakat yang terinfeksi virus Covid-19 dan program vaksinasi Covid-19 merupakan sebuah kebijakan yang dilakukan guna menekan persebaran virus Covid-19 sehingga kebijakan tersebut penting lah untuk tersampaikan kepada masyarakat dan cara yang dipilih oleh

Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo guna melakukan tugas dan juga fungsinya dengan cara mensosialisasikannya.

Shanon A. Bowen dalam Suprawoto (2018:48) humas pemerintah adalah fungsi komunikasi yang menghubungkan interaksi warga dengan pemerintah, dengan regulator dan internal dan eksternal dan membina martabat instansi/pemerintahan dalam pandangan khalayak internal dan eksternal guna memperoleh pengertian, kepercayaan, kerjasama, dan dukungan dari khalayak internal dan eksternal dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

” Kami selaku Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo bertugas untuk membantu sekretariat Daerah dalam bidang informasi dan komunikasi pimpinan. Semua kebijakan yang disusun atau dibuat oleh Pimpinan Daerah, Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo lah yang bertugas untuk menginformasikan atau menyampaikan kepada masyarakat, sehingga sangatlah penting untuk kita memastikan bahwa kebijakan yang dibuat oleh pimpinan dalam hal ini tentunya bapak bupati Purworejo yaitu bapak Agus Sebastian tersampaikan dengan baik kepada masyarakat. (wawancara dengan ibu Rita Purnama SSTP MM selaku kepala bagian Humas tgl. 21 Februari 2022)”.

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo memiliki tugas dan juga fungsi bertugas untuk membantu sekretariat Daerah dalam bidang informasi dan komunikasi pimpinan. Semua kebijakan yang disusun atau dibuat oleh Pimpinan Daerah, Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo lah yang bertugas untuk menginformasikan atau menyampaikan kepada masyarakat.

a. Tugas strategi

Yaitu keikutsertaan nya dalam proses pengambilan keputusan atau ikut menjadi perangkat dalam proses pengambilan keputusan.

“Dengan penyusunan langkah-langkah strategi yang dibuat dalam sosialisasi vaksin Covid-19 ini tentunya kan kita sudah menjalankan tugas bagian kehumasan untuk membantu mengambil bentuk seperti apa yang seharusnya dilakukan atau tepat untuk dilakukan (wawancara dengan ibu Rita Purnama SSTP MM selaku kepala bagian Humas tgl. 21 Februari 2022)”.

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo dalam menjalankan tugas strategi membantu dalam pengambilan keputusan yaitu dengan pemilihan penyusunan strategi seperti apa dan bagaimana yang harus dilakukan dalam mensosialisasikan program vaksinasi Covid-19.

b. Tugas taktis

Yaitu seorang humas atau public relation terkait dengan hal-hal yang menyangkut eksistensinya sebagai lembaga komunikasi dalam organisasi. Tugas ini menyangkut tahap persiapan (fact finding), perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (applicating), dan penilaian (evaluating) yang harus dicapai.

“Pasti ini tugas kami, seperti yang saya katakan diatas bahwa strategi kan melalui beberapa tahapan yang sudah disusun jadi biar matang persiapannya makanya itu untuk mencapai apa yang diinginkan dan juga yang ingin tuju, perlunya tahapan step by step. (wawancara dengan ibu Rita Purnama SSTP MM selaku kepala bagian Humas tgl. 21 Februari 2022)”.

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo dalam menjalankan tugas taktis yaitu adalah dengan membuat strategi dalam mensosialisasikan program vaksinasi Covid-19 yang mana di dalamnya ada beberapa tahapan yang harus di lakukan dalam membuat atau menyusun sebuah strategi komunikasi membantu dalam pengambilan keputusan yaitu dengan pemilihan penyusunan strategi seperti apa dan bagaimana yang harus dilakukan dalam mensosialisasikan program vaksinasi Covid-19 guna mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19

Sosialisasi merupakan cara untuk menyampaikan atau menginformasikan kepada masyarakat tentang program vaksinasi Covid-19 yang dilakukan guna menekan persebaran virus Covid-19 yang semakin meningkat penyebarannya. Humas pemerintah kabupaten Purworejo yang berperan penting dalam mensosialisasikan program vaksinasi Covid-19 ini. Sosialisasi ini bertujuan agar masyarakat paham dan tahu bahwa vaksin Covid-19 ini penting untuk dilakukan. Sosialisasi sendiri memiliki tipe dalam pelaksanaannya, yang mana yaitu ada tipe sosialisasi formal dan juga informal. Tipe sosial formal yang dimaksud sendiri adalah sosialisasi yang diberikan oleh lembaga-lembaga yang berwenang dalam negara, kemudian tipe sosialisasi informal adalah yang diberikan oleh dalam pergaulan yang bersifat

kekeluargaan, seperti antara teman, sahabat, sesama anggota klub, dan kelompok- kelompok sosial yang ada di dalam masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rita Purnama SSTP MM selaku kepala bagian Humas yakni:

“Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo tidak pernah mau menanggapi sepele hal ini, sehingga Pemerintah Kabupaten Purworejo terus-menerus melakukan upaya preventif dengan terus menyerukan agar masyarakat taat pada protokol kesehatan, selain itu yang tidak kalah penting yaitu untuk terus menerus melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar mau mengikuti program Vaksinasi Covid-19. Dalam sosialisasi juga harus teliti sekali dan juga sematang mungkin persiapannya agar bisa mencapai tujuan dan juga harapan yang diinginkan. Pemilihan media yang digunakan, bagaimana caranya lalu pihak-pihak mana saja yang kita ajak untuk berkoordinasi (wawancara tgl. 21 Februari 2022)”

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan mengenai pelaksanaan program Vaksinasi Covid-19 dimulai dari sosialisasi guna meyakinkan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam program Vaksinasi Covid-19 ini. Sosialisasi yang dilakukan dengan penentuan pihak yang akan ikut andil dalam dan juga media apa yang digunakan untuk mensosialisasikan program vaksinasi Covid-19. Media sosialisasi adalah pihak-pihak yang memiliki peran penting dalam memengaruhi, melaksanakan atau melakukan sosialisasi sehingga tipe sosialisasi dalam sosialisasi vaksinasi Covid-19 ini juga lebih bersifat formal karena pihak-pihak yang dirasa memiliki wewenang dalam sebuah negara sehingga dapat diharapkan masyarakat memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap lembaga tersebut yang

menyampaikan sosialisasi. Ada beberapa agen yang utama dalam proses sosialisasi pada manusia, yaitu:

a. Media Massa dan Teknologi

Media massa dan teknologi yang dimaksud disini dapat berupa media cetak dan media elektronik

Wawancara dengan ibu Rita Purnama SSTP MM selaku kepala bagian Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo yaitu sebagai berikut:

“Upaya yang dilakukan dalam menanggulangi Virus Covid-19 yang cukup tinggi di Kabupaten Purworejo sendiri yaitu salah satunya dengan cara sosialisasi mengenai program vaksinasi Covid-19 baik secara langsung ataupun dengan cara yang lain mengikuti perkembangan zaman karena sekarang kan media sosial, kemudian juga ada melalui media massa seperti majalah kiprah, lalu internet sudah banyak juga yang menggunakan, dimana dengan media-media tersebut untuk sosialisasi ini bertujuan agar masyarakat yakin sehingga ikut aktif untuk berpartisipasi dalam program Vaksinasi Covid-19 jadi juga pemanfaatan teknologi yang ada (wawancara tgl. 21 Februari 2022).”

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pemilihan media dalam sosialisasi sangatlah dibutuhkan untuk digunakan, karena pemilihan media sosial, internet merupakan bentuk pemanfaatan teknologi yang ada dan media-media tersebutlah yang banyak digunakan oleh masyarakat saat ini sehingga dengan memilih media yang saat ini digandrungi oleh masyarakat diharapkan memberikan dampak yang besar untuk masyarakat agar aktif berpartisipasi dalam pelaksanaan program Vaksinasi Covid-19 .

b. Media Agen Lainnya,

Agen lain yang dapat menjadi media dalam proses sosialisasi contohnya adalah institusi agama, organisasi, lingkungan pekerjaan, tetangga dan lainnya. (Angela & Pd, n.d.)

Oleh karena itulah dalam melakukan wawancara dengan ibu Rita Purnama SSTP MM selaku kepala bagian Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo yaitu sebagai berikut:

“Selain pemanfaatan teknologi yang ada juga kita bersinergi atau berkoordinasi dengan pihak-pihak lain dengan pihak yang dirasa memiliki tingkat kepercayaan tinggi dari masyarakat seperti pemimpin suatu wilayah sampai bagian terkecil seperti ya kayak Rt/Rw sehingga lebih mudah juga diterima oleh masyarakatnya, kemudian kepolisian, TNI, Dinas Kesehatan. (wawancara tgl. 21 Februari 2022).”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dalam melakukan sosialisasi juga diperlukan agen atau media yang digunakan dalam mensosialisasikan, hal ini agar masyarakat mendapatkan terdampak atau terpengaruh lebih besar untuk mengikuti program Vaksinasi Covid-19. Dari hasil wawancara diatas maka Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo memiliki kesesuaian beberapa kesesuaian dengan teori yang peneliti dimana menggunakan media massa dan juga teknologi, dan juga media agen lainnya dalam proses penyampaian sosialisasi akan tetapi tidak masuk ke dalam media lainnya yang ada dalam sebuah sosialisasi yaitu dimana keluarga, teman pergaulan dan juga lembaga formal (sekolah).

Program Vaksinasi Covid-19 tidak hanya sekedar program untuk , namun juga sebuah kegiatan yang menjadi tantangan tersendiri untuk memberikan kesadaran dan juga mengubah pola pikir masyarakat dalam melawan virus Covid-19 yaitu dengan ikut aktif berpartisipasi dalam program Vaksinasi Covid-19 sehingga adanya sosialisasi sangatlah penting untuk dilakukan dalam program vaksinasi Covid-19 ini. Sosialisasi sendiri bukan hanya sebuah kegiatan yang langsung dilakukan, akan tetapi sosialisasi sendiri merupakan kegiatan yang perlu untuk disusun sebuah strategi komunikasi di dalamnya. Maka dari itu di subbab selanjutnya peneliti akan membahas bagaimana strategi komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo yang digunakan dalam melakukan sosialisasi vaksinasi Covid-19

C. Analisis Interkoneksi-Integrasi Q.S.

Hasil penelitian ini sesuai dengan ayat AL-Qur'an surat Ar-Rum/23 yang menyatakan bahwa Allah SWT. berfirman bahwa ialah tidurmu pada waktu malam dan siang hari dan usahamu mencari sebagian dari karunia-Nya hal tersebut hanyalah untuk orang-orang yang mendengarkan. Masyarakat yang mau ikut berpartisipasi dalam program Vaksinasi Covid-19 adalah masyarakat yang mau mendengarkan arahan maupun sosialisasi yang telah diberikan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Purworejo, karena dengan ikut berpartisipasi dalam Vaksinasi Covid-19 adalah salah satu usaha dalam mencari karunia Allah SWT. yang mana dalam hal ini agar bisa mempertahankan tubuh untuk melawan virus Covid-19, karena

dengan adanya vaksin diharapkan dapat menekan bersebaran virus dan menambah sistem kekebalan imun tubuh ketika terserang Virus Covid-19 sehingga dengan memiliki sistem kekebalan imun yang kuat tubuh menjadi sehat sehingga mampu melawan Virus Covid-19. Tubuh yang sehat merupakan salah satu karunia yang diberikan oleh Allah SWT.

